



Dekranas

Gelar Pameran

JOGJA -- Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Kota Yogyakarta menggelar pameran "Kreasi Jogja untuk Indonesia 2011". Pameran tahunan yang kali ini diselenggarakan untuk kedelapan kalinya itu akan digelar di Atrium Utama Malioboro Mall Jogja, mulai Senin (30/5) pagi ini sampai 3 Juni mendatang.

"Dengan berpegang pada komitmen untuk memajukan usaha kerajinan, kegiatan ini banyak mengakomodir dan melibatkan pengrajin kecil di Jogja yang memiliki produk yang berkualitas, kontinuitas produksi, dan memiliki keinginan kuat untuk maju," kata Ketua Dekranas Kota Yogyakarta, Hj Dyah Suminar di Griya UMKM Jogja, pekan lalu.

Dijelaskan, pameran diikuti 92 peserta yang mayoritas merupakan pengusaha kategori UMKM. Jumlah stand sebanyak 52 stand. Ragam produk yang ditampilkan antara lain batik garment, batik kayu, boneka batik, kerajinan kulit, perak, bordir, busana muslim, dan asesoris.

Omzet penjualan selama pameran ditargetkan mencapai Rp 400 juta. Namun, tutur Dyah, yang juga penting adalah pameran membuka kesempatan kepada para peserta untuk menambah jaringan pemasaran produknya seluas mungkin.

Pada bagian lain dikemukakan, Malioboro Mall selalu dipilih sebagai tempat untuk menggelar Kreasi Jogja untuk Indonesia, karena masih menjadi pusat perbelanjaan yang sangat menjanjikan. Mengingat mall tersebut berlokasi di Malioboro, ikon Jogja yang selalu menjadi tujuan utama wisatawan, terutama mereka yang melakukan wisata belanja.

Menurutnya, setiap penyelenggaraan pameran Dekranas di Malioboro Mall yang selalu mendulang sukses merupakan bukti bahwa penilaian tersebut benar. Sebagai perbandingan, pada pameran tahun 2007, omzet penjualan yang dicapai sebesar Rp 128,04 juta. Pada penyelenggaraan tahun 2008, omzet penjualan pameran meningkat menjadi Rp 241 juta.

Sedangkan pada penyelenggaraan pameran pada tahun 2009, Dekranas mematok target omzet penjualan sebesar Rp 250 juta. Namun, hasil yang dicapai melampaui target tersebut. Dengan lama waktu pameran 7 hari, omzet tercatat mencapai Rp 320,84 juta.

Sementara pada 2010, target yang dipatok sama dengan tahun 2009, yaitu Rp 250 juta, namun penyelenggaraan pameran lebih singkat, yaitu hanya 3 hari. Namun pencapaian omzet tetap mampu melebihi target, yaitu Rp 285 juta.

"Untuk itu, kami berharap ajang ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Dan mudah-mudahan upaya penyelenggaraan Pameran Kreasi Jogja untuk Indonesia 2011 akan memperoleh hasil yang maksimal," tandas Dyah.

an Kepada Yth. :
 /alikota Yogyakarta
 /akil Walikota Yogyakarta
 sekretaris Daerah
 sisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005